

PEMBELAJARAN DI LUAR KELAS: STUDI PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF ANAK USIA DINI DIMASA LIBUR SEKOLAH

Renty Nenu¹⁾, Andi Nafsia²⁾

^{1,2}Program Studi PG-PAUD, STKIP Citra Bakti

¹⁾nenuranti@gmail.com, ²⁾andinafsia89@gmail.com

Abstrak

Perkembangan kognitif adalah salah satu aspek yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan. Perkembangan kognitif anak usia dini adalah suatu proses berpikir berupa kemampuan untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan sesuatu. Anak usia dini adalah kelompok manusia yang berusia 0-6 tahun, dimana anak usia dini adalah kelompok anak yang berbeda dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak maka perlu dilakukan kegiatan pendampingan belajar di luar kelas. Pentingnya kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini agar anak dapat dilatih secara terus menerus sehingga anak yang didampingi memperoleh pengetahuan yang lebih luas dalam mengenal warna serta mengenal huruf. Tujuan melakukan kegiatan ini yaitu melakukan pendampingan belajar diluar kelas dimasa libur sekolah dan meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini, Sehingga anak dapat belajar dalam proses perkembangan belajar yang luar biasa. Anak juga dapat belajar diluar kelas untuk menambah daya ingatan mereka yang di peroleh dari sekolah. Oleh karena itu tidak terlepas dari para peneliti untuk terus mendampingi dan membimbing anak dalam mengembangkan kemampuan kognitif dengan kegiatan berupa pengenalan warna dan huruf. Kegiatan yang dilakukan anak yaitu mewarnai gambar pada lembar kerja anak atau media yang sudah disediakan peneliti terlebih dahulu medianya berupa sketsa gambar bunga mawar, kunyit,serta huruf yang akan dikerjakan dan dipelajari anak dalam kegiatan pendampingan luar kelas.

Abstract

Cognitive development is one aspect that influences growth and development. Early childhood cognitive development is a thought process in the form of the ability to connect, assess and consider something. Early childhood is a group of people aged 0-6 years, where early childhood is a group of children who differ in a unique growth and development process. To improve the growth and development of children, it is necessary to carry out learning assistance activities outside the classroom. The importance of this activity is carried out to improve the cognitive abilities of early childhood so that children can be trained continuously so that the children who are accompanied gain broader knowledge in recognizing colors and recognizing letters. The purpose of carrying out this activity is to provide learning assistance outside the classroom during school holidays and improve the cognitive abilities of early childhood, so that children can learn in an extraordinary process of learning development. Children can also learn outside the classroom to increase their memory obtained from school. Therefore, it is inseparable from researchers to continue to accompany and guide children in developing cognitive abilities with activities in the form of recognizing colors and letters. Activities carried out by children are coloring pictures on children's worksheets or media that have been provided by researchers in advance, the media is in the form of sketches of roses, turmeric, and letters that children will work on and learn in out-of-class mentoring activities.

Sejarah Artikel

Diterima: 01-07-2023

Direview: 25-08-2023

Disetujui: 31-08-2023

Kata Kunci

Perkembangan Kognitif, Anak Usia Dini, Pendampingan Belajar

Article History

Received: 01-07-2023

Reviewed: 25-08-2023

Published: 31-08-2023

Key Words

Cognitive Development, Early Childhood, Learning Assistance

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk menjadi fasilitator bagi pertumbuhan dan pengembangan aspek-aspek perkembangan anak secara menyeluruh (Suyadi dan Ulfah, 2013: 17). Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini merupakan proses pembinaan tumbuh kembang anak sejak lahir sampai usia 6 tahun, yang dilakukan secara menyeluruh mencakup semua aspek perkembangan dengan cara memberikan stimulasi terhadap perkembangan jasmani dan rohani agar anak tumbuh kembang optimal (Sudarna, 2014: 1). Pendidikan Anak Usia Dini menurut Habibi (2018: 112) adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan memberi kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan ketrampilan anak. Secara sederhana PAUD ialah lembaga pendidikan prasekolah yang memberikan pembinaan dalam rangka pengembangan seluruh aspek-aspek perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini. Keberadaan PAUD akan memberi kesempatan bagi anak untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya serta bisa mengembangkan kepribadiannya secara mumpuni (Suyadi, 2013: 1). Tujuan mengajar yaitu untuk mengajarkan anak dalam mencapai tahap- tahap perkembangannya, sehingga perlu dilakukan pengajaran tambahan di luar kelas untuk mengetahui perkembangan yang tercapai secara efektif dan efisien. Tujuan melakukan kegiatan ini yaitu melakukan pendampingan belajar diluar kelas dimasa libur sekolah dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini, Sehingga anak dapat belajar dalam proses perkembangan belajar yang luar biasa. Anak juga dapat belajar diluar kelas untuk menambah daya ingatan mereka yang di peroleh dari sekolah.

Oleh karena itu tidak terlepas dari para peneliti untuk terus mendampingi dan membimbing anak dalam mengembangkan kemampuan kognitif dengan kegiatan berupa pengenalan warna dan huruf. Kegiatan yang dilakukan oleh anak yaitu mewarnai gambar pada lembar kerja anak atau media yang sudah disediakan peneliti terlebih dahulu, medianya berupa sketsa gambar bunga mawar, kunyit, serta huruf yang akan dikerjakan dan dipelajari anak dalam kegiatan pendampingan luar kelas.

Metode Pelaksanaan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Kegiatan ini di laksanakan dalam bentuk pendampingan belajar kelompok kecil. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi (pengamatan). Teknik dilakukan dengan cara mengamati keempat orang anak untuk dapat mengetahui kemampuan mereka dalam belajar di luar sekolah. kemudian para peneliti menggunakan tes lisan tentang pengenalan huruf. dan setelah para peneliti mengamati keempat anak tersebut peneliti dapat menemukan ada beberapa anak yang kurang aktif dalam belajar ,anak lebih banyak diam dan juga belum bisa membuat sesuatu yang sudah di berikan oleh peneliti sehingga anak lebih banyak meniru dan melihat teman lain untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh peneliti.

Hasil dan pembahasan

Sebelum melakukan kegiatan, peneliti melakukan tes kemampuan awal anak mengenai pengenalan huruf dan warna. Adapun yang dilakukan peneliti yaitu bertanya secara langsung kepada keempat anak. Hasil tes kemampuan awal anak disajikan pada di bawah ini

Tabel 1. Tes Kemampuan Awal Kognitif AUD

NO	NAMA ANAK	KEMAMPUAN AWAL KONGNITIF ANAK
1.	T. D. P	Sudah bisa mengenal warna dan huruf secara utuh, bahkan ia bisa menulis namanya sendiri
2.	C . A. W	Sudah bisa mengenal warna dan huruf secara utuh dan juga ia bisa menulis nama sendiri dengan rapi
3.	A. M. D	Sudah bisa mengenal warna dan huruf secara utuh dan juga ia bisa menulis nama sendiri dengan rapi
4.	F. C. N	Belum bisa mengenal warna dan huruf, disaat peneliti menyuruh untuk menyebutkan warna-warna yang ditunjukkan ia belum tahu

Tes kemampuan ini juga dapat di lihat pada gambar yang di sajikan di bawah ini

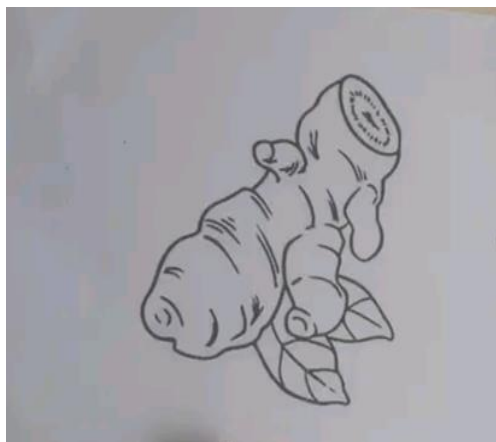


Gambar di atas merupakan hasil karya anak yang dilakukan dengan tujuan pengenalan warna kepada keempat anak. Proses pengenalan warna dilakukan dengan cara anak mewarnai gambar terlebih dahulu, setelah semua gambar diwarnai peneliti bertanya kepada anak warna apa anak gunakan dalam mewarnai gambar tersebut

Tabel 2. Tes Kemampuan Kognitif AUD pada Hari ke-2

NO	NAMA ANAK	KEMAMPUAN KONGNITIF ANAK HARI KE-2
1.	T. D. P	Sudah bisa mengenal warna dan huruf secara utuh, bahkan ia bisa menulis namanya sendiri dengan lancar
2.	C . A. W	Sudah bisa mengenal warna dan huruf secara utuh dan juga ia bisa menulis nama sendiri dengan rapi, dan ia juga lebih aktif dalam kegiatan apaun yang ia lakukan selama kami melakukan penelitian
3.	A. M. D	Sudah bisa mengenal warna dan huruf secara utuh dan juga ia bisa menulis nama sendiri dengan rapi, ketika ada tulisan huruf yang ia tulis tidak benar ia cepat bertanya kepada peneliti lalu peneliti menjelaskannya.
4.	F. C. N	Lumayan bisa mengenal warna dan huruf, disaat peneliti menyuruh untuk menyebutkan warna-warna yang ditunjukkan sedikitnya sudah tahu tentang warna yang sudah di ajarkan peneliti pada hari pertama.

Kegiatan pada hari kedua ini juga dapat dilihat pada gambar di bawah ini, kegiatan ini juga adalah kegiatan mewarnai Kunyit. Sketsa gambar ini merupakan sketsa gambar yang belum di beri warna. Pada gambar ini peneliti meminta anak untuk mewarni



Sketsa gambar kunyit yang belum di warnai dan sudah di warnai oleh anak.

Tabel 3. Tes Kemampuan Kognitif AUD pada Hari Ke-3

NO	NAMA ANAK	KEMAMPUAN KONGNITIF ANAK HARI KE-2
1.	T. D. P	Sudah bisa mengenal warna dan huruf secara utuh, bahkan ia bisa menulis namanya sendiri dengan lancar, ia bisa menyebutkan huruf dari A-Z secara berurutan
2.	C . A. W	Sudah bisa mengenal warna dan huruf secara utuh dan juga ia bisa menulis nama sendiri dengan rapi. Selain itu ia juga lebih aktif dalam kegiatan apapun yang ia lakukan selama peneliti melakukan penelitian, dan pada saat peneliti melakukan `pengacakan huruf ia bisa menyebutkan huruf dengan benar
3.	A. M. D	Sudah bisa mengenal warna dan huruf secara utuh dan juga ia bisa menulis nama sendiri dengan rapi, ketika ada tulisan huruf yang ia tulis tidak benar ia cepat bertanya kepada peneliti lalu peneliti menjelaskannya.
4.	F. C. N	Bisa mengenal warna dan huruf, disaat peneliti mengulang kembali untuk menyebutkan warna-warna yang ditunjukkan ia sudah tahu tentang warna yang sudah di ajarkan peneliti dari hari pertama sampai hari terakhir. Ia juga sudah bisa menulis namanya sendiri dan bisa membedakan warna yang ditunjukkan peneliti.

Kegiatan yang di lakukan pada hari ke-3 adalah mengulang kembali kegiatan yang sudah dilakukan pada hari pertama dan hari kedua. Disini anak dan peneliti juga belajar bersama mengenai huruf dan warna. Berdasarkan kegiatan pendampingan yang dilakukan di luar kelas dalam proses studi pengembangan aspek kognitif anak usia dini berjalan dengan lancar sesuai dengan pemahaman mereka terhadap materi yang kami berikan melalui kegiatan pendampingan belajar di luar kelas yang berkaitan dengan pengenalan warna dan huruf, peneliti melihat bahwa perkembangan dari ke empat anak ini sangat luar biasa yang dapat diketahui dari tabel di atas. Pada kegiatan ini juga memberikan kesempatan kepada peneliti untuk dapat berinteraksi antara

peneliti dan anak yang di teliti secara langsung serta dapat memahami masing-masing kemampuan kognitif yang dimiliki oleh keempat anak dan bagaimana cara mereka memahami. Perkembangan kognitif berhubungan erat dengan akal dan pikiran sehingga jangan heran jika pertumbuhan ini memiliki jangkauan yang sangat luas. Banyak pelajaran penting yang akan didapatkan oleh anak, diantaranya: Mampu berpikir logis dengan mengenal perbedaan, klasifikasi, perencanaan, pola, sebab akibat dan inisiatif, anak dapat menyebutkan, mengenal, dan juga menggunakan lambang abjad dan warna. Tidak hanya itu, tahap ini juga akan membantu anak untuk menguraikan ulang hal yang mereka lihat dan pelajari bersama peneliti.

Pembelajaran yang paling penting adalah anak dapat belajar memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan fleksibel, praktis, dan juga diterima secara sosial. Anak juga dapat menerapkan pengetahuan dan pengalaman baru yang mereka dapatkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kognitif diartikan sebagai kemampuan untuk menangkap sifat yang berhubungan dengan atau melibatkan kognisi berdasarkan kepada pengetahuan faktual yang empiris (Alwi, dkk, 2002). Sedangkan menurut Yusuf (2005) mengemukakan bahwa kemampuan kognitif ialah kemampuan anak untuk berpikir lebih kompleks serta melakukan penalaran dan pemecahan masalah, berkembangnya kemampuan kognitif ini akan mempermudah anak menguasai pengetahuan umum yang lebih luas, sehingga ia dapat berfungsi secara wajar dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Berdasarkan pengertian kognitif menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif adalah seluruh proses aktifitas mental yang berkaitan dengan persepsi, pikiran, ingatan, dan pengelolaan informasi yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan, memecahkan masalah, merencanakan masa depan, atau semua proses kognisi yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari, memperhatikan, mengamati, membayangkan, memperkirakan, menilai dan memikirkan lingkungannya. Perkembangan kognitif adalah salah satu aspek yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan. Perkembangan kognitif anak usia dini adalah suatu proses berpikir berupa kemampuan untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan sesuatu. .

Oleh karena itu tidak terlepas dari para peneliti untuk terus mendampingi dan membimbing anak dalam mengembangkan kemampuan kognitif dengan kegiatan berupa pengenalan warna dan huruf. Kegiatan yang dilakukan anak yaitu mewarnai gambar pada lembar kerja anak atau media yang sudah disediakan peneliti terlebih dahulu ,medianya berupa sketsa gambar bunga mawar, kunyit,serta huruf yang akan dikerjakan dan dipelajari anak dalam kegiatan pendampingan luar kelas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan belajar diluar kelas yang dilakukan sebanyak tiga kali selama liburan untuk mengetahui perkembangan kognitif pada anak, maka dilakukan kegiatan belajar tambahan yang berupa kegiatan pendampingan pengembangan kognitif di luar kelas pada saat libur sekolah. Pendidikan Anak Usia Dini menurut Habibi (2018: 112) adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan memberi kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan ketrampilan anak. Secara sederhana PAUD ialah lembaga pendidikan prasekolah yang memberikan pembinaan dalam rangka pengembangan seluruh aspek-aspek perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini. Pentingnya kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini agar anak dapat di latih secara terus menerus sehingga anak yang di dampingi memperoleh pengetahuan yang lebih luas dalam mengenal warna serta mengenal huruf. Berdasarkan kegiatan pendampingan yang dilakukan di luar kelas dalam proses studi pengembangan aspek kognitif anak usia dini berjalan dengan lancar sesuai dengan pemahaman mereka terhadap materi yang kami berikan, peneliti melihat bahwa perkembangan dari ke empat anak ini sangat luar biasa

DAFTAR PUSTAKA

- Sujiono Nurani Yuliani. 2005. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: UniversiTerbuka
- Sadiman, Arif S. dkk, 2007, *Media Pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sadiman Arief S, 2008, *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Smith et.al dalam Jhonson, J.E. et.al, 1999, *Play And Early Chilhood Development*, New York: Addison Wesley Longman.
- Semiawan, 1997, Conny R, *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*, Jakarta: Grasindo.
- Yuliani, Nurani Sujiono, *Metode Pengembangan Kognitif*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Yusuf LN, Syamsu, 2012, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: Remaja Roesdakarya.
- Maslihah, Sri, 2005, *Deteksi Dini Perkembangan Kognitif Anak*. Makalah dipresentasikan pada acara Penyuluhan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak dalam Upaya Optimalisasi Perkembangan Anak Usia Dini di Kecamatan Cisarua tanggal 18 Agustus 2005.
- Marno dan M. Idris, *Strategi Dan Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar Yang Efektif Dan Edukatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Megawangi, R dkk, 2005, Pendidikan Holistik, Jakarta: Indonesia Heritage Foundation., 2007, *Pendidikan Karakter Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa, Indonesia Heritage Foundation: Viscom Pratama.*
- Muiz Azizah, dkk. 2008, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini.* Jakarta: Universitas Terbuka.
- Munawir Yusuf, 2005, *Pendidikan bagi Anak dengan Problema Belajar:Konsep dan Penerapannya di Sekolah maupun di Rumah,* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sujiono Nurani Yuliani. 2005.*Metode Pengembangan Kognitif.* Jakarta: UniversiTerbuka
- Sadiman, Arif S. dkk, 2007, *Media Pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sadiman Arief S, 2008, *Media Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Smith et.al dalam Jhonson, J.E. et.al, 1999, *Play And Early Chilhood Development,* New York: Addison Wesley Longman.
- Semiawan, 1997, Conny R, *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat,* Jakarta: Grasindo.
- Santrock, John W, 2007, *Educational Psychology,* Terjemahan Tri Wibowo, Jakarta, Kencana.
- Slee, Phillip dan Rosalyn, Shute, *Child Development Thinking About Theories,* New York: Oxford University Press, 2003.
- Syah, Muhibbin, 2008, Roesdakarya.*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru,* Bandung: Remaja Rosdakarya. , 2010, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru,* Bandung: Remaja
- Suratno, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini,* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005.Suyanto, Slamet, 2005, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini,* Yogyakarta: Hikayat Publishing. 2005, *Pembelajaran untuk Anak TK :* Universitas Terbuka.
- Tahar Yusuf & Saiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab,* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1997.